

SENI

**LAPORAN KARYA**  
**PENELITIAN UNGGULAN PT**



**EMOTION OF SIKATUNTUANG**

**TIM PENGUSUL:**

<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.</b>	<b>NIDN 0005126110</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.</b>	<b>NIDN 0030077806</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Fuji Astuti, M. Hum.</b>	<b>NIDN 0007065808</b>

**JURUSAN SENDRATASIK**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**TAHUN 2018**

## **DAFTAR ISI**

<b>SAMPUL MUKA PROPOSAL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAM PENGESAHAN PROPOSAL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Penciptaan.....	7
C. Manfaat Penciptaan.....	7
D. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	7
E. Metode Penciptaan.....	10
F. Gagasan Isi Karya.....	11
G. Bentuk Garapan Karya.....	12
H. Media Dalam Karya Seni.....	12
I. Rancangan Karya Seni.....	14
<b>BAB II         PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Observasi.....	17
1. Tahap Pengumpulan Materi .....	17
2. Kerja Lapangan .....	17
3. Proses dan Membaca Fenomena .....	18
4. Membaca Fenomena Lingkungan.....	18
5. Eksperimen Bunyi Dari Fenomena.....	19
B. Proses Penciptaan Karya.....	21
1. Tahap Pengamatan .....	21
2. Tahap Percobaan.....	22
3. Tahap Pembentukan.....	23
C. Penggunaan Instrumen/Media.....	25

<b>BAB III</b>	<b>PAGELARAN KARYA SENI</b>	
	A. Sinopsis.....	31
	B. Penataan Pentas.....	31
	C. Manajemen dan Pendukung Karya .....	34
	D. Para Pemain Karya Seni Emotion Of Sikatuntuang.....	34
	E. Skedul Proses Kerja Emotion Of Sikatuntuang.....	36
	F. Deskripsi Sajian.....	39
<b>BAB III</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	98
	B. Saran.....	98
<b>KEPUSTAKAAN</b>		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Perubahan manusia dan kehidupan sekalipun dapat dibedakan namun dalam uraian sulit untuk dipisahkan. Perubahan diri manusia lebih mengacu pada perubahan struktur, sedangkan perubahan perilaku lebih berorientasi perubahan sistem berpikir dirinya sendiri. Mengingat kehidupan manusia berselimut dalam sosial budaya, maka manusia itu sendiri diciptakan dan dikembangkan dalam kehidupan sosial. Karena itu perubahan sikap diri manusia bukanlah sesuatu yang perlu ditangani ataupun dicegah. Perubahan pola dan sikap harus dicermati dalam kerangka pemenuhan kebutuhan dari pribadi seseorang itu sendiri, jadi perubahan perilaku dan pola berpikir manusia akan senantiasa berjalan seiring dengan perubahan sosial sendiri.

Manusia adalah bagian dari perubahan diri sendiri yang berciri estetik, adanya perubahan sikap harus dipandang dalam tinjauan yang lebih luas, yakni adanya perubahan perilaku pada lingkungan sosial. Hal ini didasarkan atas pandangan manusia diciptakan dan dikembangkan oleh diri sendiri dalam kerangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dalam kenyataannya tidak semua sikap dan perilaku manusia harus dirubah bilamana dipandang masih dapat menata kehidupan mereka. Sebaliknya ketika manusia itu menjadi “beban” bagi lingkungan, maka diri manusia itulah yang akan dirubah bahkan sampai ditinggalkan.

Diri manusia pada umumnya mengikuti perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu unsur dalam sosial budaya itu adalah sikap dan perilaku